

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penyusunan penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yang berhubungan langsung oleh objek yang diteliti. Pendekatan atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat langsung diamati.¹ Menurut W. Best metode penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada. Bisa mengenai kondisi ataupun hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau cenderung dalam masa berkembang. Terutama yang berkenaan dengan masa kini, peristiwa-peristiwa yang telah terjadi yang berkaitan dengan kondisi masa kini.² Pada penelitian ini data yang diperoleh tidak diolah menggunakan metode statistik melainkan diolah menggunakan metode induktif. Dalam penelitian ini penyusun meneliti tentang mekanisme pelaksanaan *ta'aruf* yang berlangsung pada Biro Jodoh Rumaysho.

¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 36.

²John W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 119-

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Di dalam penyusunan skripsi ini, yang menjadi tempat ataupun lokasi penelitian adalah Biro Jodoh Rumaysho yang beralamat di kompleks Pesantren Darush Sholihin, dusun Warak, Desa Girisekar, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif adalah informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informan yang dipilih harus memiliki kriteria agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan. Mereka yang menjadi informan penelitian yaitu Pembina dari Biro Jodoh Rumaysho dan juga ketua dari biro jodoh tersebut.

D. Teknik Penentuan Informan

Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sample didasarkan atas tujuan tertentu (orang yang dipilih betul-betul memiliki kriteria sebagai sampel).³ Informan ini dibutuhkan untuk mengetahui mekanisme pelaksanaan proses *ta'aruf* yang ada dalam komunitas Salafi di Yogyakarta.

Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan menggunakan *Purposive Sampling*, artinya teknik penentuan sumber data mempertimbangkan terlebih dahulu, bukan diacak. Artinya menentukan informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah

³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 85.

penelitian.⁴ Selanjutnya menurut Arikunto⁵ pemilihan sampel secara *purposive* pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut :

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (key subjectis).
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Seperti yang telah disebutkan bahwa pemilihan informan pertama merupakan hal yang sangat utama sehingga harus dilakukan secara cermat, karena penelitian ini mengkaji tentang perjuangan anak milenial lewat Biro Jodoh Rumaysho. Informan kunci yang paling sesuai adalah pembina dan juga ketua dari Biro Jodoh Rumaysho. Dari informan kunci ini selanjutnya akan dilakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penyusun menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁴Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Fajar Interpratama Offset, Jakarta: 2007), 107.

⁵Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Ed Revisi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 183.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Metode ini melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap mekanisme pelaksanaan *ta'aruf* yang ada dalam Biro Jodoh Rumaysho.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan yang digunakan untuk mencari data atau keterangan dari seseorang yang disebut responden melalui suatu percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisir antara pewawancara (interviewer) dengan yang diwawancarai (interview). Dengan menggunakan wawancara terstruktur dimana penulis menyiapkan daftar pertanyaan sebelum wawancara guna menjadi acuan bagi pertanyaan yang akan dikemukakan.

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, untuk mengetahui keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶ Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti

⁶Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 125.

mengumpulkan data sekaligus mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁷

Triangulasi Teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan menggunakan metode observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan Teknik yang sama.⁸

G. Teknik Analisis Data

Yaitu mengolah data yang di peroleh dari narasumber yang kemudian dipaparkan dengan susunan kata yang mudah untuk dipahami dan dicerna . Adapun yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang mana nantinya peneliti menghimpun data dan informasi yang diperoleh dari lapangan.

⁷Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 289.

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 25 (Bandung: Alfabeta, 2017), 330.